



## Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Kota Tanjungpinang Tahun 2017



Fidyah Aminin<sup>1</sup>, Utami Dewi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Nama Prodi Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, Indonesia

### Info Artikel

**Sejarah Artikel:**  
Diterima, 12/05/2020  
Disetujui, 24/07/2020  
Dipublikasi, 05/08/2020

**Kata Kunci:**  
Pengetahuan, Pendidikan, Pekerjaan, Kepatuhan, Anemia

### Abstrak

Sejumlah 40% kematian pada ibu hamil berhubungan dengan anemia. Pemerintah Indonesia sudah melakukan upaya penanggulangan anemia, diantaranya dengan memberikan tablet Fe. Ibu Hamil yang mendapatkan tablet Fe pada tahun 2016 di Kota Tanjungpinang adalah 89,8%. Kejadian Anemia pada ibu hamil di Kota Tanjungpinang pada tahun 2016 adalah sebesar 12,21%. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe. Desain penelitian adalah deskriptif analitik *cross sectional* dengan analisis data chi square. Penelitian ini dilakukan di Kota Tanjungpinang pada bulan Juli sampai dengan Oktober 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe di Kota Tanjungpinang. Jumlah Sampel dalam penelitian ini adalah 56 responden dengan teknik *Non Probability Sampling-Purposive Sampling Type*. Pengumpulan data melalui kuesioner. Hasil penelitian faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe adalah pengetahuan ( $p=0,025$ ), dan pendidikan ( $p=0,007$ ). Diharapkan menambah bahan bacaan dan media pendidikan kesehatan tentang anemia dan tablet Fe untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil serta memberikan pendidikan kesehatan cara mengonsumsi tablet Fe dan efek samping tablet Fe ada ibu hamil.

## *The Compliance of pregnant women consuming Fe tablets in the city of Tanjungpinang in 2017*

### Article Information

**History Article:**  
Received, 12/05/2020  
Accepted, 24/07/2020  
Published, 05/08/2020

**Keywords:**  
Knowledge, Education, Compliance, Work, Anemia

### Abstract

40% deaths of pregnant women was associated with anemia. The Indonesian government has made efforts to overcome anemia, such as by giving Fe tablets. Pregnant women who received Fe tablets in 2016 in Tanjungpinang City were 89.8%. The incidence of anemia in pregnant women in Tanjungpinang City in 2016 was 12.21%. The purpose of this study was to determine the factors associated with compliance of pregnant women consuming Fe tablets. The design used descriptive analytic cross sectional study design with chi square data analysis. This study was conducted in the City of Tanjungpinang in July to October 2017. The popula-

*tion in this study was all pregnant women who consumed Fe tablets in Tanjungpinang City. The sample in this study was 56 respondents used Non Probability Sampling-Purposive Sampling technique. The data was collected by questionnaires.*

*The results of the study related to pregnant women consuming Fe tablets were knowledge ( $p=0,025$ ) and education ( $p =0,007$ ). It is Expected to add reading material and health education media about anemia and Fe tablets to increase the knowledge of pregnant women and provide health education on how to consume Fe tablets and the side effects of Fe tablets for pregnant women.*

© 2020 Jurnal Ners dan Kebidanan

---

✉Correspondence Address:

Nama Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang - Kepulauan Riau, Indonesia

Email: [fidyahaminin@yahoo.com](mailto:fidyahaminin@yahoo.com)

DOI: 10.26699/jnk.v7i2.ART.p285–292

This is an Open Access article under the CC BY-SA license (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

P-ISSN: 2355-052X

E-ISSN: 2548-3811

## PENDAHULUAN

Sejumlah 40% kematian pada ibu hamil berhubungan dengan anemia. Di Indonesia prevalensi anemia pada ibu hamil masih sangat tinggi yakni 37,1% Indonesia. Di Negara berkembang, satu dari dua ibu hamil diperkirakan anemia. Anemia menjadi masalah kesehatan berat jika prevalensinya lebih dari 40% dalam suatu wilayah. Ibu hamil perlu mendapatkan perhatian khusus, karena ibu hamil merupakan kelompok yang rentan untuk masalah gizi. Salah satu masalah gizi yang banyak terjadi pada ibu hamil adalah anemia, yang merupakan masalah gizi makro terbesar dan tersulit diatasi di seluruh dunia. Ibu hamil dikatakan mengalami anemia kehamilan apabila kadar hemoglobin (Hb) Kurang dari 11 gr% (Pusdatin, 2016)

Kekurangan zat besi bisa menimbulkan gangguan atau hambatan pada pertumbuhan sel-sel tubuh termasuk sel-sel otak. Pada ibu hamil dapat terjadi keguguran, lahir sebelum waktunya, berat badan lahir rendah, perdarahan sebelum dan setelah persalinan. Ibu hamil dengan anemia zat besi tidak mampu memenuhi kebutuhan zat besi pada janinnya secara optimal sehingga janin sangat beresiko mengalami gangguan kematangan/ kematuran organ-organ tubuh janin dan terjadinya premature (Hani, Kusbandriyah, Marjati, & Yulifah, 2010).

Upaya penanggulangan anemia telah dilakukan oleh pemerintah namun hasilnya belum optimal, diantaranya dengan memberikan Tablet Fe pada wanita hamil. Pendistribusian Tablet Fe juga telah

dilakukan melalui Puskesmas dan Posyandu. Sebanyak 80,7% perempuan usia 10-59 tahun telah mendapatkan Tablet Fe, namun masih masih terdapat kejadian anemia pada ibu (Aditianti, Permana-sari, & Julianti, 2015)

Pada tahun 2015 di Indonesia ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe sebesar 85,17%. Ini berarti telah mengalami peningkatan meskipun belum optimal. Sedangkan di Provinsi Kepulauan Riau Ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe pada tahun 2015 adalah 79,07%. Dari informasi tersebut, pencapaian Provinsi Kepulauan Riau masih di bawah pencapaian Nasional (Pusdatin, 2016). Ibu Hamil yang mendapatkan Tablet Fe pada tahun 2016 di Kota Tanjungpinang adalah 89,8%. Kejadian Anemia pada ibu hamil di Kota Tanjungpinang pada tahun 2016 adalah sebesar 12,21% (Dinas Kesehatan, 2016)

Melalui program pemberian tablet Fe ini diharapkan dapat menurunkan angka kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia. Namun ternyata hasilnya belum begitu memuaskan, terlihat dari angka prevalensinya yang masih tinggi. Menurut Penelitian sebelumnya, rendahnya tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi suplemen besi merupakan salah satu penyebabnya (Purwaningsih, Muhammad, & Artaty, 2006)

Penyebab utama ketidakberhasilan program pemberian tablet Fe dalam rangka pencegahan anemia ibu hamil adalah rendahnya kepatuhan dalam konsumsi tablet Fe. Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil

Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, diketahui bahwa ada hubungan antara kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia. Semakin baik kepatuhan atau keteraturan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe maka semakin rendah resiko ibu mengalami anemia. (Hidayah & Anasari, 2012)

Keteraturan merupakan kunci utama dalam menunjang keberhasilan program, untuk mencegah anemia pada masa kehamilan. Kekurangan zat besi sejak sebelum kehamilan bila tidak diatasi dapat mengakibatkan ibu hamil menderita anemia. Kondisi ini dapat meningkatkan risiko kematian pada saat melahirkan, melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah, janin dan ibu mudah terkena infeksi, keguguran, dan meningkatkan risiko bayi lahir prematur. Banyak hal yang dapat menyebabkan terjadinya ketidakpatuhan ini salah satunya dari faktor pekerjaan, pendidikan dan pengetahuan ibu. Faktor bekerja saja belum berperan sebagai timbulnya suatu masalah pada ibu hamil, tetapi kondisi kerja yang dialami ibu yang bekerja dan pengetahuannya akan lebih luas dari pada seseorang yang tidak bekerja, karena dengan bekerja seseorang akan banyak mempunyai informasi, dalam sebuah penelitian dinyatakan ada hubungan antara pekerjaan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah, dimana saat melakukan pekerjaan terjadi interaksi antara sesama pekerja sehingga transfer ilmu dapat pula terjadi sehingga informasi yang didapatkan dapat memberikan stimulus kepatuhan (Triveni & Okti, 2016).

Selain pekerjaan faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan adalah pengetahuan dan pendidikan. Hal ini sesuai dengan penelitian Aditianti (2015) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian penyuluhan atau pengetahuan pada ibu hamil dengan anemia dapat meningkatkan kepatuhan minum tablet tambah darah. (Aditianti et al., 2015). Sedangkan Tingkat pendidikan sangat mempengaruhi bagaimana seseorang untuk bertindak dan mencari penyebab serta solusi dalam hidupnya (Padila, 2014).

Berdasarkan studi pendahuluan terhadap 10 ibu hamil dan suaminya di PMB Kota Tanjungpinang pada tanggal 23 Mei 2017 didapatkan hasil sebagian besar (80%) ibu hamil mengonsumsi tablet Fe secara tidak teratur karena lupa serta sibuk bekerja. Berdasarkan wawancara dengan pengelola program

Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kota Tanjungpinang pada tanggal 24 Mei 2017 didapatkan hasil bahwa belum ada pendampingan khusus bagi ibu hamil untuk mengonsumsi tablet Fe. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi Tablet Fe. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor pendidikan, pengetahuan dan pekerjaan berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi Tablet Fe.

## BAHAN DAN METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analitik cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Kota Tanjungpinang bulan Juli - Oktober 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang mengonsumsi TTD di Praktik Mandiri Bidan Kota Tanjungpinang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan cara *Non Probability Sampling-Purposive Sampling Type* dimana peneliti memilih responden berdasarkan pada pertimbangan subjektif, bahwa responden tersebut dapat memberikan informasi yang memadai untuk menjawab pertanyaan penelitian. Adapun yang termasuk kriteria dalam penelitian ini adalah: 1) bersedia menjadi subjek penelitian, 2) tidak sedang sakit selama penelitian, 3) primigravida, 4) trimester 2 dan 3.

Adapun variabel pada penelitian ini adalah: 1) Pekerjaan ibu yaitu: a) bekerja, b) tidak Bekerja. 2) Pendidikan: a) pendidikan tinggi (Akademi, PT), b) pendidikan menengah (SLTA/SMK), 3) Pengetahuan: a) kurang (skor benar kurang dari 80), b) baik (skor benar 81 sd 100). 4) kepatuhan: a) Patuh (mengonsumsi 90 tablet Fe secara rutin selama 90 hari), b) Tidak Patuh (mengonsumsi tablet Fe kurang dari 90 hari).

Berdasarkan perhitungan sample menggunakan aplikasi *Sample size 2.0* dari WHO jumlah sampel adalah 56 responden. Instrumen yang digunakan dalam proses pengumpulan data adalah kuesioner terstruktur dan telah mendapatkan persetujuan etik dari Komisi Etik Poltekkes Jakarta III No. KEPK-PKKJ3/048/IX/2017.

Pengambilan data dilakukan oleh peneliti dibantu oleh 4 orang enumerator yang telah diberikan persamaan persepsi dalam penelitian. Analisis data menggunakan *chi square*.

**HASIL PENELITIAN****Analisis Univariat****Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Pendidikan, Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu Hamil**

Karakteristik Ibu hamil	f	%
<b>Pekerjaan Ibu</b>		
Bekerja	10	17,9
Tidak Bekerja	46	82,1
<b>Pendidikan Ibu</b>		
Pendidikan tinggi	41	73,2
Pendidikan menengah	15	26,8
<b>Pengetahuan Ibu</b>		
Kurang	50	89,3
Baik	6	10,7
<b>Kepatuhan</b>		
Patuh	50	89,3
Tidak Patuh	6	10,7

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar (82,1%) pekerjaan ibu adalah tidak bekerja (73,2%) pendidikan ibu adalah pendidikan tinggi. Sebagian besar (89,3%) ibu hamil memiliki pengetahuan yang kurang mengenai tablet Fe. Sebagian besar (89,3%) ibu hamil patuh mengkonsumsi tablet Fe.

**Analisis Bivariat****Hubungan pengetahuan ibu dengan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe**

Secara deskriptif dapat diketahui bahwa pada kelompok pengetahuan kurang (52%) ibu hamil patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Sedangkan pada kelompok pengetahuan baik semua (100%) ibu hamil patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Berdasarkan perhitungan statistik dapat diketahui bahwa  $p$  value = 0,025 berarti ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe.

**Tabel 2 Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe**

Pengetahuan	Kepatuhan				Total		$P$ value <sup>a</sup>
	Patuh		Tidak Patuh		N	%	
	N	%	N	%			
Kurang	26	52	24	48	50	100	<b>0,025 *</b>
Baik	6	100	0	0	6	100	

\*  $p$  value < 0,05 berarti  $H_0$  ditolak

<sup>a</sup> fisher's Exact Test

**Hubungan pendidikan ibu dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe****Tabel 3 Hubungan Pendidikan Ibu dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe**

Pendidikan	Kepatuhan				Total		$P$ value <sup>a</sup>
	Patuh		Tidak Patuh		N	%	
	N	%	N	%			
Tinggi	19	46,3	22	53,7	41	100	<b>0,007 *</b>
Rendah	13	86,7	2	13,3	15	100	

a. \*  $p$  value < 0,05 berarti  $H_0$  ditolak

b. <sup>a</sup> chi square

Secara deskriptif dapat diketahui bahwa pada kelompok pendidikan tinggi hampir dari separuh (46,3%) ibu hamil patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Sedangkan pada kelompok pendidikan rendah sebagian besar (86,7%) ibu hamil patuh dalam

mengkonsumsi tablet Fe. Berdasarkan perhitungan statistik dapat diketahui bahwa  $p$  value = 0,007 berarti ada hubungan pendidikan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe.

## Hubungan pekerjaan ibu dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe

**Tabel 4** Hubungan pekerjaan ibu dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe

Pekerjaan	Kepatuhan				Total		P value <sup>a</sup>
	Patuh		Tidak Patuh		N	%	
	N	%	N	%			
Bekerja	7	70	3	30	10	100	<b>0,437 *</b>
Tidak Bekerja	25	54,4	21	45,6	46	100	

a. \* *p value* > 0,05 berarti *Ho* diterima

b. <sup>a</sup> Fisher's Exact Test

Secara diskriptif dapat diketahui bahwa pada kelompok tidak bekerja sebagian besar (70%) ibu hamil patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Sedangkan pada kelompok bekerja lebih dari separuh (54,4%) ibu hamil juga patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Berdasarkan perhitungan statistik dapat diketahui bahwa *p value* = 0,489 berarti tidak ada hubungan pekerjaan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe.

## PEMBAHASAN

### Hubungan pengetahuan ibu dengan kepatuhan ibu mengonsumsi tablet Fe

Berdasarkan perhitungan statistik dapat diketahui bahwa *p value* = 0,025 berarti ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Pada kelompok pengetahuan kurang, lebih dari separuh (52%) ibu hamil patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Hal tersebut kemungkinan terjadi karena kesadaran yang dimiliki oleh ibu hamil untuk mengonsumsi tablet Fe dan adanya dorongan dari tenaga kesehatan dan keluarga untuk mengonsumsi tablet Fe. Pemberian tablet Fe di PMB diberikan langsung oleh bidan dan saat pemeriksaan kehamilan ibu hamil didampingi oleh keluarga, sehingga memungkinkan adanya dukungan dan motivasi dari keluarga. Pendapat ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe (Aminin & Dewi, 2017). Hasil ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya bahwa hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan secara umum dapat disimpulkan bahwa orang-orang yang merasa

menerima motivasi, perhatian dan pertolongan yang dibutuhkan dari seseorang atau kelompok orang biasanya cenderung lebih mudah mengikuti nasehat medis dari pada pasien yang kurang merasa mendapat dukungan keluarga. Hal ini memperkuat bahwa dukungan keluarga berpengaruh terhadap ketepatan jadwal yang mengarah pada tercapainya kepatuhan (Budhisusetyo, 2012).

Sedangkan pada kelompok pengetahuan baik semuanya (100%) patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya bahwa dari hasil analisis didapatkan ibu hamil memiliki pengetahuan kurang kemungkinan untuk tidak rutin mengonsumsi tablet sebesar 2,720 kali dibandingkan dengan ibu hamil memiliki pengetahuan baik. Tingkat konsumsi tablet pada ibu hamil dipengaruhi oleh pengetahuan mengenai manfaat serta dampak yang ditimbulkan dari masalah anemia. Pengetahuan memiliki peran penting dalam menentukan tingkat konsumsi tablet pada ibu hamil karena akan berpengaruh langsung pada sikap ibu hamil untuk mengonsumsi tablet setiap hari (Shofiana, Widari, & Sumarmi, 2018)

Pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil memberikan dorongan yang kuat untuk mengonsumsi tablet Fe. Jika seseorang mengetahui dan memahami sesuatu maka ia bisa mengambil sikap dan tindakan sesuai dengan apa yang diketahuinya (Wawan & Dewi, 2011).

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa responden mematuhi dan mengonsumsi tablet besi karena tahu akan manfaatnya bagi kehamilan. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan R1, R3, R4, dan R5 yang menyatakan bahwa responden tahu akan manfaat tablet besi. (Ratnawati, Mursiyam, & Sejati, 2008).

### **Hubungan pendidikan ibu dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe**

Berdasarkan perhitungan statistik dapat diketahui bahwa  $p\text{ value} = 0,007$  berarti ada hubungan pendidikan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. Pada kelompok pendidikan tinggi hampir separuh (46,3%) patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Tingkat pendidikan merupakan faktor yang mendasari pengambilan keputusan (Leoni Edrin, Ariadi, & Irawati, 2014)

Tingkat pendidikan sangat mempengaruhi bagaimana seseorang untuk bertindak dan mencari penyebab serta solusi dalam hidupnya (Padila, 2014). Begitu pula yang terjadi di tempat penelitian bahwa dengan pendidikan tinggi membuat ibu hamil mengambil keputusan untuk mengkonsumsi tablet Fe.

Selain itu pendidikan tinggi memungkinkan ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik mengenai tablet Fe, efek samping dari tablet Fe dan lain sebagainya. Sehingga dengan pengetahuan tersebut membuat ibu hamil memiliki kesadaran untuk mengkonsumsi tablet Fe. Pengetahuan gizi dan kesehatan akan berpengaruh terhadap pola konsumsi pangan salah satunya konsumsi tablet Fe (Aditianti et al., 2015). Penelitian lain juga menyatakan bahwa Ada hubungan antara pendidikan ibu dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah dimana ibu dengan pendidikan rendah hampir dari 5 kali untuk tidak patuh mengkonsumsi tablet tambah darah (Ariesta & Muthi, 2017).

Pada kelompok pendidikan tinggi hampir lebih dari separuh (53,7%) ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe, hal ini sejalan dengan pendapat bahwa dalam hal pendidikan ibu, bukan berarti jika pendidikan yang tinggi maka akan mengkonsumsi tablet tambah darah secara rutin (Shofiana et al., 2018).

Pada sebagian masyarakat pendidikan tidak dapat mengubah kebiasaan di masyarakat yang telah membudaya. Berdasarkan temuan saat penelitian ibu hamil terbiasa mengkonsumsi obat-obatan di pagi hari padahal konsumsi tablet Fe di pagi hari dapat meningkatkan efek samping dari konsumsi tablet Fe yaitu mual, muntah, pusing dan konstipasi sehingga dengan adanya efek samping tersebut ibu hamil tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe. Hal ini sejalan dengan penelitian bahwa hampir separuh ibu hamil (49,1%) ibu yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe dipengaruhi oleh efek samping yang kurang nyaman dirasakan oleh ibu ketika mengkonsumsi

tablet Fe, seperti mual, muntah, dan nyeri ulu hati dan konstipasi (Hidayah & Anasari, 2012)

Sedangkan pada kelompok pendidikan menengah sebagian besar (86,7%) patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Hal ini karena ibu hamil mendapatkan dukungan dari tenaga kesehatan dan keluarga sehingga memiliki motivasi yang cukup kuat untuk mengkonsumsi tablet Fe. Keluarga dalam hal ini suami membantu mengingatkan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe, hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa dukungan keluarga meningkatkan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe (Ariesta & Muthi, 2017). Meskipun tingkat pendidikan sangat mempengaruhi bagaimana seseorang untuk bertindak dan mencari penyebab serta solusi dalam hidupnya, dukungan dari orang terdekat mampu meningkatkan motivasi ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet Fe (Padila, 2014). Selain itu apabila ibu hamil memiliki lebih banyak pengalaman serta terkait dengan kesehatan, dan memiliki kematangan jiwa serta emosi dalam mengambil keputusan untuk mengkonsumsi tablet setiap hari. Ibu hamil tidak hanya mendapat informasi terkait kehamilan dari bangku sekolah, namun juga dari berbagai sumber salah satunya saat kunjungan kehamilan di Puskesmas, kelas ibu hamil ataupun saat Posyandu jadi meskipun berpendidikan rendah, ibu hamil patuh mengkonsumsi tablet Fe (Shofiana et al., 2018).

### **Hubungan pekerjaan ibu dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe**

Pada kelompok tidak bekerja sebagian besar (70%) tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Sedangkan pada kelompok bekerja lebih dari separuh (54,4%) juga tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Berdasarkan perhitungan statistik dapat diketahui bahwa  $p\text{ value} = 0,489$  berarti tidak ada hubungan pekerjaan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. Konsumsi tablet Fe dilakukan di luar jam kerja. Konsumsi tablet Fe dilakukan pada malam hari (Arisman, 2010) sehingga ibu tidak bekerja ataupun berstatus bekerja tidak akan mengganggu keputusan ibu hamil untuk mengkonsumsi atau tidak mengkonsumsi tablet Fe. Maka tidak ada hubungan status pekerjaan ibu dengan kepatuhan.

Menurut penelitian Puspita tidak ada hubungan antara status pekerjaan dengan kepatuhan dalam menjalani pengobatan. Ibu hamil yang bekerja tetap memiliki kesempatan dan ketersediaan waktu yang sama dengan ibu hamil yang tidak bekerja untuk melakukan pengobatan (Puspita, 2016). Lingkungan

pekerjaan dapat membuat seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Informasi mengenai tablet Fe tidak hanya diperoleh dari tempat kerja melainkan dapat diperoleh dari sumber lain.

Sebagian kecil ibu bekerja yang patuh mengonsumsi tablet Fe dimungkinkan karena pekerjaan merupakan suatu aktivitas sehingga memperoleh penghasilan. Ibu hamil yang mempunyai penghasilan berhubungan dengan kemampuan ibu untuk memperoleh pengetahuan tentang tablet besi dan anemia (Indri O, Endah W, & Amareta, 2019). Hal ini terlihat dari kepemilikan smart phone atau media yang dapat digunakan untuk mengakses informasi mengenai tablet Fe dan anemia. Pekerjaan mengindikasikan status sosial ekonomi seseorang, dalam artian akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi perilaku seseorang salah satunya adalah perilaku patuh mengonsumsi tablet Fe (Sri Hartatik, 2013).

Ibu hamil yang tidak bekerja seharusnya memiliki lebih banyak waktu untuk memperhatikan kesehatan dirinya selama masa kehamilan, salah satunya yaitu patuh dalam mengonsumsi tablet besi (Fe) yang dapat mempengaruhi kesehatan dirinya dan bayinya (Anggraini, 2018). Namun pada penelitian ini ibu hamil tidak bekerja sebagian besar tidak patuh sehingga dinyatakan tidak ada hubungan pekerjaan ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe.

## KESIMPULAN

Ada hubungan pengetahuan dan pendidikan ibu hamil dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe

## SARAN

Menambah bahan bacaan dan media pendidikan kesehatan tentang anemia dan tablet Fe untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil serta memberikan pendidikan kesehatan cara mengonsumsi tablet Fe dan efek samping tablet Fe ada ibu hamil

## DAFTAR PUSTAKA

Aditianti, Permanasari, Y., & Julianti, E. D. (2015). ). Pendampingan minum tablet tambah darah (TTD) dapat meningkatkan kepatuhan konsumsi TTD pada ibu hamil anemia. *Jurnal Penelitian Gizi Dan Makanan*, 38(1), 71–78.

- Aminin, F., & Dewi, U. (2017). One Husband one client package and pregnant woman accompaniment to consume fe tablet in tanjungpinang city in 2017. In *Healthy Family, Healthy Environment, Healthy Country and Free From Violence* (pp. 278–281).
- Anggraini, D. D. (2018). Faktor Predisposisi Ibu Hamil dan Pengaruhnya terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi (FE) dan Anemia pada Ibu Hamil. *Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(1), 9–22. <https://doi.org/10.30994/sjik.v7i1.141>
- Ariesta, R., & Muthi, A. (2017). Hubungan Karakteristik Ibu Hamil dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah. *Jurnal Obstetrika Scientika*, 4(381–400).
- Arisman. (2010). *Buku Ajar Ilmu Gizi/ : Gizi dalam Dasar Kehidupan* (2nd ed.). Jakarta: EGC.
- Budhisusetyo, P. Y. (2012). *Hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diit pada pasien diabetes mellitus tipe 2 rawat jalan di RSUD dr Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dinas Kesehatan, D. K. Ko. T. (2016). *Profil Kesehatan Kota Tanjungpinang*. Tanjungpinang: Dinas Kesehatan Kota Tanjungpinang.
- Hani, U., Kusbandriyah, M., Marjati, M., & Yulifah, R. (2010). *Asuhan Kebidanan pada kehamilan Fisiologis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayah, W., & Anasari, T. (2012). Hubungan Kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 3(2).
- Indri O, A. N., Endah W, A., & Amareta, D. I. (2019). Hubungan Faktor Predisposisi terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Besi dan Kadar Hemoglobin di Puskesmas Mangli Kabupaten Jember. *Jurnal Kesehatan*, 5(3), 154–165. <https://doi.org/10.25047/j-kes.v5i3.56>
- Leoni Edrin, V., Ariadi, A., & Irawati, L. (2014). Gambaran Karakteristik Ibu hamil pada persalinan pre term di RSUP Dr.M.Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(3).
- Padila. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Purwaningsih, Muhammad, A., & Artaty. (2006). Analisa Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 1(2), 72–81.
- Pusdatin, K. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta.
- Puspita, E. (2016). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan berobat pada penderita hipertensi dalam menjalani pengobatan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Ratnawati, D., Mursiyam, & Sejati, W. (2008). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi di desa Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas. *The Soedirman Journal of Nursing*, 3(3).

- Shofiana, F. I., Widari, D., & Sumarmi, S. (2018). Pengaruh Usia, Pendidikan, dan Pengetahuan Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Maron, Kabupaten Probolinggo. *Amerta Nutrition*, 2(4).
- Sri Hartatik, T. A. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Uptd Puskesmas Bantur. *Journal of Visual Languages & Computing*, 1, 22–31.
- Triveni, T., & Okti, S. (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Poli Kebidanan. *Perintis Health Jurnal*, 3(1).
- Wawan, & Dewi. (2011). *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku*. Yogyakarta: Nuha Medika.